

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah di *Centre of Information Scientific Resources and Library (CISRAL)* Universitas Padjadjaran (UNPAD) Jalan Dipati Ukur Nomor 46 Bandung. Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah seluruh pemustaka di bagian layanan referensi *CISRAL* UNPAD di bulan Maret tahun 2013.

Taknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental. Menurut Sugiyono (2012: 85) sampling insidental adalah “teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.”

Sampel pada penelitian ini adalah pemustaka di bagian layanan referensi *CISRAL* UNPAD. Dalam menentukan besaran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (Noor, 2011: 158) dengan tingkat kesalahan 10% atau 0.1, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = *Error Level* (tingkat kesalahan), 10% atau 0.1

Masitoh Hamdayani, 2013

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Layanan Prima Di Center Of Information Scientific Resources And Library (CISRAL) Universitas Padjadjaran (Studi Deskriptif terhadap Pemustaka di Bagian Layanan Referensi CISRAL UNPAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$n = \frac{121}{1 + (121 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{121}{1 + (121 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{121}{1 + 1.21}$$

$$n = \frac{121}{2.21}$$

$$n = 54.75$$

Jadi jumlah elemen/anggota sampel adalah sebanyak 55 orang.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Noor (2011: 111) “desain penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini.” Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dalam menganalisis menggunakan statistik. Pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dan berikut adalah tabel mengenai variabel X dan variabel Y.

Tabel 3.1
Variabel Operasional

	X	Kinerja Pustakawan
Y	Layanan Prima	X Y

Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data kuesioner yang disebarakan kepada responden. Sebelum kuesioner tersebut disebarakan kepada responden, peneliti melakukan uji keterbacaan, uji validitas, dan uji reliabilitas instrumen penelitian.

Masitoh Hamdayani, 2013

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Layanan Prima Di Center Of Information Scientific Resources And Library (CISRAL) Universitas Padjadjaran (Studi Deskriptif terhadap Pemustaka di Bagian Layanan Referensi CISRAL UNPAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada hakikatnya penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum menguji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui statistik yang digunakan dalam menganalisis data, apakah statistik parametris atau statistik non-parametris. Bila hasil uji normalitas menyatakan data berdistribusi normal maka peneliti menggunakan analisis korelasi dengan rumus *Pearson/Product Moment*.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan karena penelitian ini ingin membuktikan pengaruh kinerja pustakawan terhadap layanan prima di *CISRAL* UNPAD. Karena kedua variabel ini dapat diukur, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan perhitungan matematis dan kuesioner sebagai media pengumpulan data penelitian.

D. Definisi Operasional

Agar tidak timbul kesalahpahaman dalam menafsirkan makna dari setiap variabel, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kinerja Pustakawan

Armstrong dan Baron dalam Wibowo (2009: 7) mengemukakan bahwa “kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi.” Kinerja pustakawan yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil kerja yang telah dilakukan oleh pustakawan dalam memberikan layanan yang dapat memuaskan pemustaka.

2. Layanan Prima

Menurut Barata dalam Achmad *et al.* (2012: 80) layanan prima adalah “pelayanan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.” Pada penelitian ini yang dimaksud dengan layanan prima adalah layanan yang diberikan oleh pustakawan dengan ramah secara cepat, tepat, dan dapat memuaskan pemustaka.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan berbentuk kuesioner tertutup karena jawaban untuk setiap pernyataan sudah disediakan. Dengan menggunakan kuesioner seperti ini, responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kinerja pustakawan dan layanan prima.

Kuesioner disusun berdasarkan format skala tipe Likert dengan format jawaban, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). R. S Likert dalam Supranto (2011: 86) mengemukakan bahwa:

...mengembangkan prosedur penskalaan di mana skala mewakili suatu kontinu bipolar. Pada ujung sebelah kiri (dengan angka rendah) menggambarkan suatu jawaban yang negatif sedangkan ujung kanan (dengan angka besar) menggambarkan yang positif.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam memperoleh hasil penelitian yang baik perlu didukung dengan adanya proses pengembangan data terlebih dahulu. Untuk melakukan hal tersebut maka perlu dilakukan proses pengembangan instrumen yang merupakan langkah untuk mengolah data instrumen. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Masitoh Hamdayani, 2013

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Layanan Prima Di Center Of Information Scientific Resources And Library (CISRAL) Universitas Padjadjaran (Studi Deskriptif terhadap Pemustaka di Bagian Layanan Referensi CISRAL UNPAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari dua instrumen yang disesuaikan berdasarkan variabel penelitian, yaitu: instrumen untuk mengukur kinerja pustakawan dan instrumen untuk mengukur layanan prima.

Adapun cara yang dilakukan dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (kinerja pustakawan) dan variabel Y (layanan prima),
- b. Menentukan indikator pada setiap variabel,
- c. Menyusun kisi-kisi instrumen pada setiap variabel,
- d. Membuat daftar pernyataan dan alternatif pilihan jawaban serta petunjuk cara menjawabnya agar memudahkan responden dalam menjawab pernyataan yang diajukan,
- e. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, yaitu dengan menggunakan skala Likert.

Instrumen tentang kinerja pustakawan terhadap layanan prima dikonstruksi oleh peneliti dengan berdasar pada standar evaluasi kinerja pustakawan referensi menurut Schwartz dalam Sulistyorini (2004: 25) dan teori Parasuraman, Zeithaml, dan Berry tahun 1988 mengenai dimensi kualitas jasa. Setelah itu diturunkan ke dalam kisi-kisi instrumen yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan
Kinerja Pustakawan	Karakteristik Tingkah Laku (<i>Behavioral Characteristics</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
	Kemampuan dalam Memberikan Layanan Rujukan (<i>Reference Skill</i>)	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29
Layanan Prima	Bukti Nyata (<i>Tangibles</i>)	30, 31, 32, 33, 34, 35
	Reliabilitas (<i>Reliability</i>)	36, 37, 38, 39
	Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	40, 41
	Jaminan (<i>Assurance</i>)	42, 43, 44
	Empati (<i>Empathy</i>)	45, 46, 47, 48, 49

2. Pedoman Skoring

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya, sehingga dari kisi-kisi tersebut akan menghasilkan butir-butir pernyataan dan kemungkinan jawabannya. Kemungkinan jawaban atas pernyataan yang telah dibuat menggunakan format skala tipe Likert dengan format jawaban, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Dan kriteria penskoran untuk setiap butir pernyataan peneliti menggunakan format yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 93), yaitu:

- a. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3

Masitoh Hamdayani, 2013

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Layanan Prima Di Center Of Information Scientific Resources And Library (CISRAL) Universitas Padjadjaran (Studi Deskriptif terhadap Pemustaka di Bagian Layanan Referensi CISRAL UNPAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

3. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen (kuesioner) oleh responden. Melalui uji keterbacaan dapat diketahui redaksi kata yang sulit dipahami oleh responden sehingga dapat diperbaiki. Kuesioner yang dilakukan uji keterbacaan merupakan kuesioner yang telah disetujui dan ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgment*) yaitu dosen pembimbing skripsi.

Berdasarkan hasil uji keterbacaan yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa responden dapat memahami dengan baik seluruh butir pernyataan kuesioner, baik dari segi bahasa maupun makna yang terkandung dalam pernyataan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dapat digunakan dan mudah dimengerti oleh responden.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji validitas isi dan uji validitas butir pernyataan. Validitas isi ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgment*) yaitu dosen pembimbing skripsi, dan uji validitas butir pernyataan dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 19* dan *Microsoft Excel 2007*. Adapun uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dengan menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 19*.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Bungin (2011: 107) “validitas alat ukur

adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana.”

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi skor pada setiap butir pernyataan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 19* dan *Microsoft Excel 2007*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi maka akan diketahui nilai koefisien korelasinya yang kemudian digunakan untuk mengukur tingkat validitas butir pernyataan.

Adapun rumus dalam menguji validitas instrumen penelitian adalah menggunakan rumus *Pearson/Product Moment*. Dan berikut ini adalah langkah-langkah untuk menguji validitas instrumen (Sundayana, 2010: 60):

- 1) Menghitung korelasi pada setiap butir instrumen dengan rumus *Pearson/Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

n = Jumlah responden

- 2) Melakukan perhitungan dengan uji t, dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi hasil perhitungan r_{xy}

n = Jumlah responden

- 3) Mencari t_{tabel} dengan $t_{tabel} = t_{\alpha}$ (dk = n - 2) dengan tingkat kesalahan 5% atau 0.05.

4) Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, atau

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai validitas menggunakan program *IBM SPSS Statistics 19* dan *Microsoft Excel 2007*, dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diperoleh butir pernyataan yang dinyatakan valid adalah sebanyak 47 dari 49 butir pernyataan. Sedangkan 2 butir lainnya dinyatakan tidak valid. Adapun butir pernyataan yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Pernyataan	R	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0.632	4.467	2.0423	Valid
2	0.460	2.838	2.0423	Valid
3	0.625	4.385	2.0423	Valid
4	0.724	5.749	2.0423	Valid
5	0.688	5.193	2.0423	Valid
6	0.399	2.383	2.0423	Valid
7	0.569	3.790	2.0423	Valid
8	0.655	4.748	2.0423	Valid
9	0.515	3.291	2.0423	Valid
10	0.560	3.702	2.0423	Valid
11	0.546	3.570	2.0423	Valid
12	0.715	5.602	2.0423	Valid
13	0.651	4.697	2.0423	Valid
14	0.705	5.445	2.0423	Valid
15	0.614	4.261	2.0423	Valid
16	0.549	3.598	2.0423	Valid
17	0.769	6.589	2.0423	Valid
18	0.501	3.171	2.0423	Valid
19	0.363	2.134	2.0423	Valid

Masitoh Hamdayani, 2013

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Layanan Prima Di Center Of Information Scientific Resources And Library (CISRAL) Universitas Padjadjaran (Studi Deskriptif terhadap Pemustaka di Bagian Layanan Referensi CISRAL UNPAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

20	0.666	4.890	2.0423	Valid
21	0.611	4.227	2.0423	Valid
22	0.519	3.326	2.0423	Valid
23	0.537	3.487	2.0423	Valid
24	0.571	3.810	2.0423	Valid
25	0.691	5.236	2.0423	Valid
26	0.681	5.094	2.0423	Valid
27	0.621	4.340	2.0423	Valid
28	0.718	5.650	2.0423	Valid
29	0.656	4.761	2.0423	Valid
30	0.332	1.928	2.0423	Tidak Valid
31	0.367	2.161	2.0423	Valid
32	0.413	2.484	2.0423	Valid
33	0.522	3.352	2.0423	Valid
34	0.646	4.635	2.0423	Valid
35	-0.016	-0.088	2.0423	Tidak Valid
36	0.553	3.635	2.0423	Valid
37	0.374	2.209	2.0423	Valid
38	0.598	4.087	2.0423	Valid
39	0.569	3.790	2.0423	Valid
40	0.578	3.880	2.0423	Valid
41	0.729	5.833	2.0423	Valid
42	0.756	6.326	2.0423	Valid
43	0.431	2.616	2.0423	Valid
44	0.510	3.247	2.0423	Valid
45	0.706	5.460	2.0423	Valid
46	0.693	5.265	2.0423	Valid
47	0.484	3.029	2.0423	Valid
48	0.626	4.397	2.0423	Valid
49	0.594	4.044	2.0423	Valid

Masitoh Hamdayani, 2013

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Layanan Prima Di Center Of Information Scientific Resources And Library (CISRAL) Universitas Padjadjaran (Studi Deskriptif terhadap Pemustaka di Bagian Layanan Referensi CISRAL UNPAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.4
Kesimpulan Validitas Instrumen

Variabel	Validitas	No. Butir Pernyataan	Jumlah
Kinerja Pustakawan	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	29
	Tidak Valid	0	0
Layanan Prima	Valid	31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49	18
	Tidak Valid	30, 35	2

b. Uji Reliabilitas Instrumen

“Reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg)” (Sundayana, 2011: 70). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Adapun untuk mengetahui nilai reliabilitas, peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach's* (α) dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 19*. Menurut Noor (2011: 165) “keandalan pengukuran menggunakan *Alfa*

Masitoh Hamdayani, 2013

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Layanan Prima Di Center Of Information Scientific Resources And Library (CISRAL) Universitas Padjadjaran (Studi Deskriptif terhadap Pemustaka di Bagian Layanan Referensi CISRAL UNPAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Cronbach adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya *item*/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain.”

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 19* pada 47 butir pernyataan yang dinyatakan valid, maka koefisien reliabilitas yang dihasilkan adalah sebesar 0,943. Nilai koefisien reliabilitas tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria Guilford (Sundayana, 2011: 71) pada tabel 3.6, dan nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas dan tabel klasifikasi koefisien reliabilitas.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.943	47

Sumber: *IBM SPSS Statistics 19*

Tabel 3.6

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Sundayana (2011: 71)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012: 142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.”

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai. Alternatif jawaban yang digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan skala tipe Likert, yang terdiri dari: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Kuesioner penelitian ini ditujukan kepada pemustaka di bagian layanan referensi *CISRAL* UNPAD.

2. Dokumen

Dokumen digunakan dalam pengumpulan data karena “...sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi” (Noor, 2011: 141). Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah laporan pengunjung di bagian layanan referensi *CISRAL* UNPAD, buku, dokumen pemerintah, dan data yang tersimpan di *website*.

Masitoh Hamdayani, 2013

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Layanan Prima Di Center Of Information Scientific Resources And Library (*CISRAL*) Universitas Padjadjaran (Studi Deskriptif terhadap Pemustaka di Bagian Layanan Referensi *CISRAL* UNPAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Wawancara

Menurut Bungin (2011: 136) “wawancara atau interviu adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.” Wawancara digunakan untuk melengkapi data penelitian yang bersumber dari pustakawan di bagian layanan referensi CISRAL UNPAD.

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan beberapa proses analisis data dilakukan secara manual, baik dalam hal pemberian skor, pentabulasian, maupun perhitungan-perhitungan lainnya. Berikut ini adalah beberapa analisis statistik yang dilakukan dalam menganalisis data:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji Lilliefors. Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut (Sundayana, 2010: 84):

- a. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan simpangan bakunya (s),
- b. Menyusun data dari yang terkecil hingga yang terbesar pada tabel,
- c. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus:

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- d. Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z ,
- e. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut,
- f. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi,
- g. Menentukan luas maksimum (L_{maks}) dari langkah f,

Masitoh Hamdayani, 2013

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Layanan Prima Di Center Of Information Scientific Resources And Library (CISRAL) Universitas Padjadjaran (Studi Deskriptif terhadap Pemustaka di Bagian Layanan Referensi CISRAL UNPAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- h. Menentukan luas tabel Lilliefors (L_{tabel}); $L_{\text{tabel}} = (n - 2)$,
- i. Kriteria kenormalan: jika $L_{\text{maks}} < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada suatu data. Menurut Bungin (2011: 182) “perhitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipersentasekan.” Untuk mengetahui sebaran persentase dari frekuensi tersebut peneliti menggunakan rumus berikut (Bungin, 2011: 182):

$$N = \frac{f_x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah kejadian

f_x = Frekuensi individu

Hasil perhitungan persentase tersebut kemudian diinterpretasikan pada kriteria yang telah dikemukakan oleh Nugraha dalam Kartasmita (2005: 107), yaitu:

- 90% - 100% : Sangat Tinggi
- 80% - 89% : Tinggi
- 70% - 79% : Cukup Tinggi
- 60% - 69% : Sedang
- 50% - 59% : Rendah
- 49% kebawah : Rendah Sekali

3. Analisis Korelasi

Masitoh Hamdayani, 2013

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Layanan Prima Di Center Of Information Scientific Resources And Library (CISRAL) Universitas Padjadjaran (Studi Deskriptif terhadap Pemustaka di Bagian Layanan Referensi CISRAL UNPAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Besarnya hubungan antar variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) yang menggunakan rumus *Pearson/Product Moment*. Sedangkan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menggunakan koefisien determinasi (D).

Menurut Sundayana (2010: 191) “besarnya koefisien korelasi berkisar antara $-1 \leq r \leq 1$. Sifat-sifat dari koefisien korelasi tersebut adalah:”

- x dan y dikatakan berkorelasi positif ($r > 0$), jika nilai-nilai dari variabel x bertambah maka nilai-nilai y akan bertambah besar pula,
- x dan y dikatakan berkorelasi negatif ($r < 0$), jika nilai-nilai dari variabel x bertambah maka nilai-nilai y akan berkurang,
- x dan y dikatakan tidak berkorelasi jika nilai $r = 0$.

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk mencari koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (D).

Dalam menentukan besarnya koefisien korelasi peneliti menggunakan rumus *Pearson/Product Moment* (Sundayana, 2010: 200), yang kemudian diinterpretasikan sesuai pada tabel 3.7.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 3.7

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012: 184)

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi antara dua variabel, kemudian di uji keberartiannya, apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, dan uji yang digunakan adalah menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah uji t (Sundayana, 2010: 200):

1) Merumuskan H_0 dan H_1 :

$H_0 : \rho_{xy} = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel),

$H_1 : \rho_{xy} \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel),

2) Menentukan nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi hasil perhitungan r_{xy}

n = Jumlah responden

3) Menentukan nilai t_{tabel} dengan rumus $t_{tabel} = t_{\alpha}$ ($dk = n - 2$),

4) Kriteria uji: H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (Noor, 2011: 221).

Jika hasil dari pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antar variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi. Berikut ini adalah rumus koefisien determinasi (Sundayana, 2011: 201):

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$